

PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN KOMPETENSI SDM MELALUI MANAJEMEN PENGELOLAAN DAN PELAPORAN KOPERASI KAWASAN WISATA JAWA TIMUR

Justita Dura¹⁾, Fadilla Cahyaningtyas²⁾, Mulyaningtyas³⁾, Mariana Puspa Dewi⁴⁾, Rifki Hanif⁵⁾
Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang ^{1), 2), 3), 4), 5)}
Email: justitadura@asia.ac.id¹⁾

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, dan kompetensi sumber daya manusia melalui pengelolaan dan pelaporan koperasi di kawasan pariwisata Jawa Timur. Karena banyaknya objek wisata, lokasi wisata di Jawa Timur memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pendapatan ekonomi seluruh kota di Jawa Timur. Beberapa koperasi telah didirikan, namun tidak berjalan dengan baik karena sistem manajemen yang tidak terorganisir dengan baik. Alhasil, para pembicara sangat tertarik untuk melakukan kerja bakti bagi koperasi agar masyarakat memahami nilai koperasi dalam perekonomian dan kesejahteraan. Dalam menyampaikan tema kepada masyarakat, para narasumber dan tim memberikan informasi mengenai pengertian, cara mendirikan koperasi, jenis-jenis koperasi, dan pelaporan koperasi. Selanjutnya melalui koperasi, memotivasi akan mampu meningkatkan kesejahteraan. Ceramah dan tanya jawab tentang peningkatan kesejahteraan dengan koperasi dan khalayak sasaran mereka di kawasan pariwisata Jawa Timur akan digunakan untuk mengelola layanan. Proyek pengabdian masyarakat ini meliputi penyuluhan dan diakhiri dengan sesi tanya jawab tentang materi yang disampaikan. Sebelum memulai penyuluhan, pemateri menanyakan tentang pentingnya koperasi di masyarakat, yang selama ini mereka pahami hanya sebagai koperasi simpan pinjam. Warga harus bisa membentuk koperasi setelah layanan ini.

Kata kunci: Koperasi, Kesejahteraan, Masyarakat, Simpan Pinjam, Pelaporan

TRAINING FOR INCREASING KNOWLEDGE OF HR COMPETENCE THROUGH MANAGEMENT AND REPORTING OF COOPERATIVE TOURISM AREA OF EAST JAVA

Abstract

This community service focuses on training to improve human resource awareness, knowledge, and competency through cooperative management and reporting in East Java tourism zones. Because of their abundance of tourism objects, tourist locations in East Java have a large potential for increasing the economic income of all East Java cities. Several cooperatives have been founded, however they are not performing well due to a poorly organized management system. As a result, the speakers are highly interested in conducting volunteer work for the cooperative so that the community understands the value of cooperatives in the economy and welfare. In conveying the theme to the community, the speakers and team gave information on the meaning, methods for founding cooperatives, types of cooperatives, and reporting cooperatives. Furthermore, through cooperatives, motivating will be able to increase wellbeing. Lectures and questions and answers about enhancing welfare with cooperatives and their target audiences in East Java tourism areas will be used to administer the service. This community service project includes counseling and concludes with a question and answer session about the material delivered. Before beginning the counseling, the presenters inquired about the importance of cooperatives in the community, which they only understood to be savings and loan cooperatives. Residents should be able to form cooperatives after this service.

Keywords: *Cooperative, Welfare, Society, Savings and Loans, Reporting*

A. PENDAHULUAN

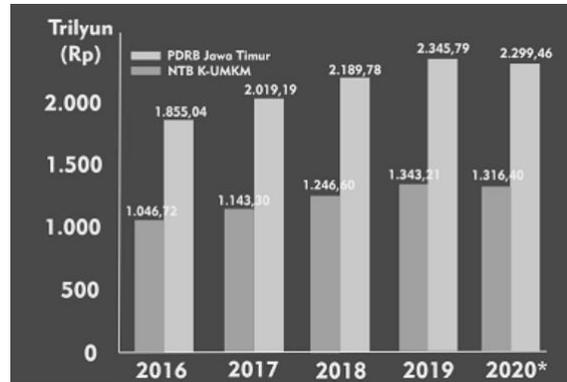
Di Indonesia, program pengentasan kemiskinan dilaksanakan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar berfungsi secara mandiri melalui pemberdayaan. Koperasi merupakan salah satu program yang dulu menjadi andalan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Indonesia. Namun, berbeda dengan pemerintahan sebelumnya, program kerja sama ini kini relatif kurang mendapat perhatian dalam hal pembangunan.

Koperasi segera mengikutsertakan masyarakat dalam melakukan upaya dan ikhtiar untuk mengembangkan diri secara mandiri melalui kegiatan keanggotaan dalam koperasi, sehingga memposisikan masyarakat tidak hanya sebagai “penerima” dalam kegiatan sosial ekonominya, tetapi juga sebagai “pelaku” dalam kegiatan ekonomi. Koperasi sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui kemandirian operasi ekonomi, serta dalam mendukung perlawanan pemerintah terhadap peningkatan kegiatan ekonomi rakyat. Bagian dari sektor pembangunan yang mutlak harus diadakan atau ditingkatkan adalah pembangunan di sektor perekonomian yang akan berpengaruh besar terhadap kemajuan negara dan masyarakat Indonesia karena diarahkan pada terwujudnya perekonomian nasional yang mandiri dan handal berdasarkan demokrasi ekonomi. Salah satu pembangunan perekonomian yaitu pembangunan koperasi.

Industri kepariwisataan menurut Undang-Undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009 adalah kumpulan dari perusahaan pariwisata yang saling berhubungan yang menciptakan barang dan/atau jasa untuk memenuhi permintaan wisatawan dalam penyelenggaraan kepariwisataan. Restoran, perumahan, jasa perjalanan wisata, transportasi, pengembangan kawasan wisata, fasilitas rekreasi, dan tujuan wisata semuanya tercakup dalam sektor pariwisata. Karena multiplier effect dan spin off effect yang begitu besar, maka dampak kemajuan dan kemajuan akan mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kemajuan pariwisata segera menguntungkan koperasi yang akan membantu suatu kota/daerah berkembang sebagai daerah tujuan wisata. Di Jawa Timur, sektor pariwisata akan memainkan peran penting dalam menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, membangun bisnis dan infrastruktur, dan memajukan ekonomi koperasi.

Koperasi harus terus dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya, serta dikelola secara efisien dalam rangka penyelenggaraan perekonomian, karena koperasi merupakan wadah ekonomi yang tepat dan penting untuk menumbuhkembangkan potensi ekonomi rakyat, serta mewujudkan kehidupan ekonomi yang bercirikan demokrasi, kebersamaan, dan kekeluargaan, serta memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta membangun perekonomian nasional. Pertumbuhan koperasi di sektor pariwisata Jawa Timur

mengalami pasang surut. Pertumbuhan perkembangan koperasi terlihat dari bertambahnya jumlah koperasi dan anggota yang terdaftar, namun sebagian besar terfokus pada pinjaman. Oleh karena itu, tim kami memutuskan untuk membantu koperasi di sektor pariwisata Jawa Timur.



Gambar 1. Kontribusi Koperasi di Provinsi Jawa Timur

Koperasi akan memberikan kontribusi 56 persen terhadap perekonomian Jawa Timur antaratahun 2016 hingga 2020. Kontribusinya terhadap pendapatan daerah Jawa Timur sebesar 57,25 persen pada tahun 2020, turun dari 57,25 persen pada tahun 2019. Namun penurunan pada tahun 2019 karena adanya pandemi yang menyebabkan kontribusinya menurun akibat penutupan berbagai lokasi wisata.

Di satu sisi, pemerintah ingin membangun basis ekonomi yang mandiri bagi negara, sementara di sisi lain koperasi akan bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Dalam masyarakat Indonesia, koperasi dan operasionalnya masih asing bagi masyarakat umum, hal ini ditunjukkan dengan rendahnya pemahaman masyarakat tentang koperasi. Pengelolaan dan pelaporan merupakan kendala yang paling signifikan terhadap kebutuhan pelaku koperasi wisata di Jawa Timur. Mungkin menjadi solusi bagi para pelaku koperasi ini jika mereka diberikan wadah untuk berdiskusi tentang bagaimana mengelola dan melaporkan koperasi. Tahap awal pengabdian ini adalah memberikan sosialisasi koperasi kepada para pelaku koperasi agar lebih memahami pengelolaan koperasi dan nilai koperasi dalam meningkatkan kesejahteraannya. Di kawasan pariwisata Jawa Timur, koperasi terutama menumbuhkan usaha simpan pinjam; Oleh karena itu, kami meminta kepada para pelaku koperasi untuk memberikan pelatihan peningkatan pengetahuan dan kompetensi sumber daya manusia melalui pengelolaan dan pelaporan koperasi.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan agar sumber daya manusia di kawasan wisata Jawa Timur ini lebih memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola dan melaporkan koperasinya. Kegiatan ini akan difokuskan pada pemahaman pengetahuan kompetensi sumber daya manusia atas pengelolaan dan pelaporan koperasi.

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim Perguruan Tinggi Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang di Kawasan wisata Jawa Timur.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

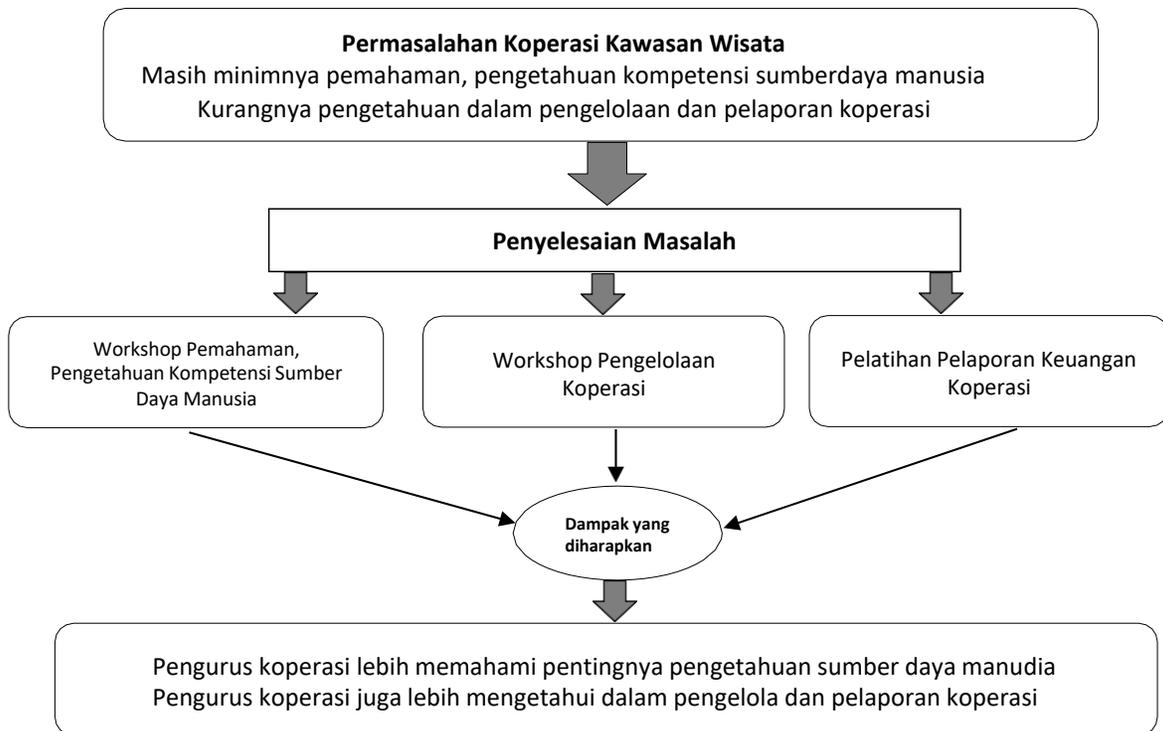
Pelaksanaan dilakukan secara tiga hari dari tanggal 14-16 September 2021 di Hotel Atlanta Malang dari pukul 08.00-15.00.

3. Mitra/Subjek Pengabdian

Mitra kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah seluruh pengurus koperasi di Kawasan wisata Jawa Timur.

4. Prosedur

Kegiatan ini difokuskan pada pemberian materi tentang pengetahuan dan pemahaman sumber daya manusia akan pentingnya dalam mengelola dan melaporkan kegiatan yang terjadi dalam koperasi. Adapun alur kegiatannya sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tim akan memberikan pemahaman tentang workshop dan keahlian sumberdaya pada tahap pertama. Tim akan memberikan kesadaran tentang nilai pengetahuan koperasi melalui lokakarya ini, yang akan mencakup penjelasan tentang koperasi, prinsip-prinsip koperasi, rapat anggota, fungsi anggota, dan hak dan kewajiban anggota koperasi. Karena memahami arti koperasi

yang sebenarnya membutuhkan pemahaman dari sumber daya manusia koperasi itu sendiri.

Setelah mendapatkan pemahaman tentang perlunya koperasi, langkah selanjutnya adalah mengajarkan manajemen pengelolaan koperasi. Materi tim akan fokus pada pertumbuhan kegiatan koperasi dan manajemen kolaboratif. Setelah itu, setelah mengetahui tentang pentingnya koperasi dan pengelolaan koperasi, koperasi juga diminta untuk melaporkan laporannya. Mengingat masih banyak sumber daya manusia yang belum memahami pentingnya pelaporan keuangan bersama.

Tim akan melanjutkan evaluasi mereka pada langkah terakhir dengan memeriksa dampak daritindakan ini. Pertama, peserta workshop dapat mengikuti sesi tanya jawab sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kedua, dengan mengkaji kemampuan sumber daya manusia dalam membuat pelaporan keuangan koperasi (pengurus koperasi). Tim akan membantu pencatatan dan persiapan laporan keuangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang koperasi, termasuk proses pendirian koperasi, badan hukum koperasi, organisasi koperasi, kegiatan dan usaha koperasi, permodalan, bagi hasil, dan pembubaran koperasi, maka kegiatan ini cukup bermanfaat bagi sumber daya manusia koperasi. Pengelolaan koperasi di kawasan wisata Jawa Timur yang menjadi sasaran kegiatan ini. Selain itu, berpotensi untuk memperkuat pemahaman peserta tentang peran dan keberadaan strategis koperasi sebagai salah satu inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta sosialisasi dan penyuluhan koperasi ini terlihat dari antusiasnya pengurus koperasi dalam sesi tanya jawab.



Gambar 3. Tahap 1 Workshop Pemahaman Pengetahuan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Tim menyiapkan materi dan modul yang akan diberikan kepada peserta workshop sebagai materi dan pendampingan yang dapat dijadikan pedoman bagi pengurus koperasi pada

tahap pertama pemberian workshop pemahaman pengetahuan kompetensi SDM diklat di kawasan wisata Jawa Timur. Sebelum memulai acara, pemateri membahas tentang peran pengurus koperasi dengan koperasi. Berdasarkan hasil sesi tanya jawab, sebagian peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang ruang lingkup koperasi, manfaat, koperasi, jenis dan bentuk koperasi, serta kewajiban anggota dan pengurus, usaha komersial, dan permodalan koperasi. Setelah sesi tersebut, manajemen koperasi memiliki pemahaman yang baik tentang situasi tersebut.

Para pemateri membahas manfaat dan pentingnya koperasi, khususnya sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembicara memaparkan bagaimana memanfaatkan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat ini.



Gambar 4. Tahap 2 Workshop Pengelolaan Koperasi

Selanjutnya pengabdian ini terus memberikan pelatihan dengan fokus yang berbeda pada tahap kedua yaitu pengelolaan koperasi. Perihal bagaimana berdirinya koperasi, tata cara pendiriannya, serta seluk-beluk sistem kerja koperasi dan perkembangan produk koperasi semuanya dibahas dalam presentasi tersebut. Dapat memajukan kesejahteraan masyarakat dan memanfaatkan sumber daya yang ada di kawasan wisata Jawa Timur dengan materi pengelolaan koperasi. Hal ini juga akan meningkatkan pendapatan koperasi, menginspirasi manajemen untuk terus mengelola dan mengembangkan produk. Hal ini terlihat dari keinginan pengurus koperasi untuk menanyakan tentang pengelolaan koperasi.



Gambar 4. Pemberian Sertifikat kepada Peserta Workshop Tahap ketiga memberikan pelatihan pelaporan kepada pengelola koperasi di kawasan pariwisata Jawa Timur. Dari pengeluaran dan pemasukan untuk transaksi hingga laporan keuangan

yang dibaca oleh seluruh pengurus koperasi, tim kami membantu dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Karena koperasi simpan pinjam memiliki anggota yang banyak, maka tim kami juga memberikan pelatihan tentang cara membuat kartu kredit anggota menggunakan Microsoft Excel untuk mengidentifikasi dan mengontrol aktivitas piutang anggota. Tidak lupa juga tim kami memberikan ijazah dan modul kepada peserta sebagai pedoman dalam menjalankan koperasi kedepannya agar lebih menguntungkan.

Kami mengkaji dampak pengelolaan koperasi yang terjadi selama pengabdian masyarakat inisetelah sesi tiga hari. Awalnya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui nilai koperasi. Kedua, masih kurangnya pemahaman tentang pengelolaan dan pelaporan keuangan koperasi. Dengan adanya layanan ini diharapkan sumber daya manusia di kawasan wisata Jawa Timur dapat memanfaatkan koperasi dengan baik.

D. SIMPULAN

Respon yang baik dan partisipasi aktif peserta selama workshop diselenggarakan bahwa peserta memperoleh peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen dan pelaporan koperasi, berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Di sisi lain, masyarakat dirasakan antusias dengan keinginan yang kuat untuk dapat memberdayakan diri dan meningkatkan kesejahteraannya, salah satunya melalui koperasi, namun masih kurangnya memiliki pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat dan menjalankan koperasi dengan baik.

Saran bagi pengabdian kepada masyarakat jika kegiatan workshop ini dilakukan secara rutin dan memerlukan pendampingan yang menyeluruh agar dapat terjalin jejaring kerja antar pelaku wisata di Jawa Timur dan memajukan kesejahteraan pelaku koperasi di kawasan pariwisata di Jawa Timur.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim mengucapkan terimakasih kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, para pelaku wisata pada umumnya dan pengurus koperasi kawasan wisata di Jawa Timur khususnya atas yang telah membantu, mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Adi, Isbandi Rukminto. (2005). *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arifin, Johar. (2002). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Gramedia

Deskop. (2021). *Laporan Data Koperasi*.

Fahrudin, Adi. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama

Feryanto, Agung. (2011). *Koperasi dan Perannya dalam Perekonomian*. Klaten : Saka Mitra Kompetensi.

Kartasapoetra, G. dkk. (2001). *Koperasi Indonesia : Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Sitio, Arifin. Tamba, Holomoan. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Erlangga.

DPR RI. (2009). *Undang-Undang No. 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta

DPR RI. (1992). *Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. Jakarta